

**EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER PRINT
TERHADAP DISIPLIN KEHADIRAN PEGAWAI NON-ASN DI
LINGKUNGAN SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN PONOROGO**



Disusun Oleh:

NAMA : IRMA RESTIANA

NIM : 22222140

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER PRINT TERHADAP DISIPLIN
KEHADIRAN PEGAWAI NON-ASN DI LINGKUNGAN
SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan



TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER PRINT
TERHADAP DISIPLIN KEHADIRAN PEGAWAI
NON-ASN DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT
DPRD KABUPATEN PONOROGO**

Disusun Oleh : **IRMA RESTIANA**

NIM : **22222140**

Telah dipertahankan di depan Penguji pada

Hari : **Senin, 5 Februari 2024**

Ruang : **Ruang B 102**

Pukul : **13.00-14.00 WIB**

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. DIAN SULUH KUSUMA D.M.AP
NIDN. 0703058104

Penguji II

Dra. EKAPTI WAHJUNI D.J.M.Si
NIDN. 0722126101

Penguji III

KHOIRURROSYIDIN.S.IP.,M.Si
NIDN. 0705057501

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



AYUB DWI ANGGORO, PH. D

NIK. 19860325 201309 12

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi ini disusun oleh :IRMA RESTIANA
NIM :22222140
**Judul :EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER
PRINT TERHADAP DISIPLIN KEHADIRAN
PEGAWAI NON-ASN DI LINGKUNGAN
SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN PONOROGO**

Disetujui pada : 5 Februari 2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 5 Februari 2024

Pembimbing I



KHOIRURROSYIDIN,S.IP.,M.Si
NIDN. 0705057501

Pembimbing II



Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ,M.Si
NIDN. 0722126101



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A**
NIK : 19860228 201509 12
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh nama mahasiswa di bawah ini adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.


Nama : **IRMA RESTIANA**
NIM : **22222140**
Prodi : **ILMU PEMERINTAHAN**
Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN KEHADIRAN PEGAWAI NON ASN DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN PONOROGO**

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Februari 2024

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Robby Darwis Nasution, S.IP.,M.A
NIK 19860228 201509 12


Khoirurrosyidin, M.Si
NIDN. 0705057501

MOTTO

Musuh Yang Paling Berbahaya Di Atas Dunia Adalah Penakut
Dan Bimbang. Teman Yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian
Dan Keyakinan Yang Teguh ~Andrew Jackson~

Always Be Yourself No Matter What They Say And Never Be
Anyone Else Even If They Look Better Than You



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Ku ucapkan syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat yang telah ALLAH SWT berikan kepadaku sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dan kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Jumadi,SP dan Almh. Ibu Endah Kustrini yang selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya,teima kasih untuk doa-doa yang telah bapak ibu langitkan,semoga alloh selalu mengabulkan doa-doa baik bapak ibu untuk anak-anaknya.
2. Kepada Suami Tersayangku Deny Nur Cahyo,S.Pd yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk aku.Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mencari rejeki untuk keluarga kita, dan semoga Alloh SWT mempermudah segala urusan Abi di dunia dan akhirat,Panjang Umur selalu Abi & Sukses Terus Kariernya.
3. Kepada Dosen Pembimbingku Bapak Khoirurrosyidin,M.Si terima kasih atas seluruh dedikasinya yag telah memberikan semua ilmu-ilmu bermfaatnya.
4. Kepada Mas Rio Yustan Malinto,S.IP.,M.Si (Atasan di Sekretariat DPRD), terima kasih untuk seluruh doa,semangat dan bantuannya. Semoga Keberkahan selalu bersama kalian, panjang umur orang baik
5. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Ponorogo teima kasih untuk kesempatan belajarnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “efektivitas penerapan finger print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam – dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penulisan skripsi ini. Selain itu, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
2. Bapak Robby Darwis Nasution, S.IP., MA selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan.
3. Bapak Khoirurrosyidin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
4. Mas Rio Yustan Malinto, S.IP., M.Si selaku Atasan di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.
5. Suami tesayang Deny Nur Cahyo, S.Pd terima kasih untuk semua ketulusannya dan tanggung jawabnya.
6. Kedua Orang tua dan Kakak tercinta terima kasih atas ketulusan, kasih sayang dan doa yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Teman-teman yang telah memberi dukungan dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat berarti untuk penulis. Penulis berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak terutama para pembaca.

Ponorogo, 12 Februari 2024

Penulis

Irma Restiana

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Manfaat	3
	1.5 Definisi Konsep.....	4
	1.6 Kajian Teori	4
	1.7 Metode Penelitian	6
BAB II	Hasil Dan Pembahasan	
	2.1 Deskripsi Umum	10
	2.2 Pembahasan.....	11
BAB III	Penutup	
	3.1 Kesimpulan	16
	3.2 Saran	17
	Daftar Pustaka.....	19
	Lampiran-Lampiran	20

ABSTRAK

IRMA RESTIANA : Efektivitas Penerapan Finger Print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn dilingkungan sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo. **HAKI, Ponorogo: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan finger print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn dilingkungan sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan model deskriptif dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian Dalam penentuan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan yang ditunjuk adalah orang yang benar-benar memahami tentang penerapan absensi (fingerprint) sehingga mampu memberikan data yang maksimal

hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan finger print terhadap kinerja pegawai menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kinerja pegawai non-asn. Berdasarkan penelitian efektivitas penerapan absensi finger print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn di lingkungan sekretariat dprd kabupaten ponorogo sangat efektif dalam mengurangi kecurangan-kecurangan pada absensi manual ketika pegawai melakukan absensi karena absensi secara elektronik telah diprogram sedemikian rupa sehingga sulit dimanipulasi oleh pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal

ABSTRACT

IRMA RESTIANA : the effectiveness of the application of finger prints on the discipline of attendance of non-ASN employees within the secretariat of the Ponorogo Regency DPRD. HAKI, Ponorogo: Departement of government science, faculty of social and political sciences, Muhammadiyah University of Ponorogo.

This research aims to determine the effectiveness of the application of finger print on the attendance discipline of non-ASN employees in the secretariat of the DPRD of Ponorogo Regency.

The research used is a type of qualitative research using a descriptive model using observation techniques, documentation and field notes. Researchers can adapt the data collection techniques used to the conditions at the research site. In determining informants in this research, researchers use purposive sampling techniques. that purposive sampling is a determination technique that is adapted to the research objectives. The informants appointed are people who really understand the application of attendance (finger print) so they are able to provide maximum data.

From the results of the research and discussion described above, it can be concluded that the effectiveness of using finger print on employee performance shows a positive and significant relationship between the performance of non-ASN employees. Based on research on the effectiveness of applying finger print attendance to the attendance discipline of non-ASN employees in the Ponorogo Regency DPRD Secretariat environment, it is very effective in reducing fraud in manual attendance when employees are absent because electronic attendance has been programmed in such a way that it is difficult to manipulate by employees who arrive late. and go home early.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di dalam sebuah instansi Pemerintah daerah salah satu faktor penting yang dapat menciptakan sebuah instansi yang maju ialah Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia dapat memiliki definisi, seseorang yang bekerja atau memiliki kemampuan untuk dikembangkan dan merupakan aset penting yang bekerja demi mencapai tujuan dari suatu perkantoran. Namun didalam pelaksanaannya terkadang muncul permasalahan yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia di dalam sebuah instansi pemerintahan daerah tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai terutama pegawai non-asn. Maka dari itu tindakan pengawasan perlu dilakukan terhadap pegawai non-asn agar tujuan suatu instansi pemerintahan daerah tujuannya dapat tercapai. Dalam melakukan pengawasan salah satu cara yang dapat dilakukan sebuah instansi pemerintahan daerah adalah dengan memonitoring absensi kehadiran pegawai non-asn. Saat ini banyak instansi pemerintahan daerah yang telah melakukan sistem yang lebih modern dalam pencatatan absensi guna tercapainya tujuan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai, yaitu sudah mulai menggunakan alat Finger Print.

Menurut Suryadi dalam Muslikhun (2016) mengemukakan bahwa mesin absensi sidik jari (Finger Print) adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dimana sidik jari tiap orang memiliki bentuk yang berbeda-beda oleh karena itu mesin tersebut otomatis tidak dapat dimanipulasi. Hal ini dapat melihat tindakan disiplin pegawai non-asn karena kedisiplinan pegawai non-asn merupakan salah satu ukuran kesuksesan dari sebuah instansi pemerintahan daerah. Disamping itu disiplin memberikan manfaat yang mendidik bagi para pegawai non-asn sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Pada dasarnya disiplin dapat menggambarkan besarnya tanggung

jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan dan upaya pengendalian dan pengawasan kerja perlu dilakukan secara terus-menerus dan konsisten.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo diperoleh informasi bahwa tingkat kedisiplinan pegawai non-asn masih kurang, karena masih ada beberapa pegawai non-asn yang datang ke kantor tidak sesuai jam kantor yang telah ditetapkan dan ketika pulang kerja juga tidak sesuai jam kantor yang telah ditetapkan. Dimana jam kerja yang telah ditentukan oleh kantor adalah pada hari senin sampai kamis di mulai pukul 07.00 WIB sampai 15.15 WIB serta pada hari Jum'at pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Serta tidak jarang pula di temukan beberapa pegawai non-asn yang bekerja di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo tidak masuk tanpa izin ke atasan masing-masing, hal ini terjadi di karenakan kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing pegawai non-asn. Dengan seiringnya waktu, hal yang seperti ini membuat beberapa pegawai non-asn menjadikan hal tersebut menjadi suatu kebiasaan yang sudah lumrah terjadi di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo, dampak dari kebiasaan tersebut ialah terbengkalainya atau tertundanya pekerjaan yang seharusnya selesai sesuai target menjadi tertunda-tunda, adapun sanksi yang diberikan pun juga belum efektif. Karena sanksi yang diberikan masih sebatas teguran, tanpa ada nya tindakan yang tegas dari atasan yang ada di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo Adapun absen yang di gunakan masih manual, tanpa ada keterangan yang menunjukkan waktu pegawai non-asn nya. tersebut datang dan pergi. Sehingga untuk meningkatkan kedisiplinan dari pegawai non-asn di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo oleh sekretaris DPRD Kabupaten Ponorogo memberlakukan penggunaan finger print di kantor sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo terhitung mulai pada bulan juli 2023. Dengan begitu diharapkan dengan sangat mudah bagi sekretaris DPRD untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan pegawai non-asn yang bekerja di

Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo. Dan dapat pula mengetahui rasa tanggung jawab dari masing-masing pegawai non-asn terhadap pekerjaannya di kantor sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo. Adapun penghargaan yang di berikan dari sekretariat DPRD untuk pegawai non-asn yang memiliki jam datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan akan mendapatkan reward berupa pendampingan bersama anggota DPRD Kabupaten Ponorogo. Hal ini dirasa akan membantu tingkat kedisiplinan dari pegawai non-asn di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas penerapan Finger Print dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai Non-ASN di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan finger print yang dilakukan oleh Sekretaris DPRD dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai Non-ASN di Sekretariat DPRD ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis
Sebagai sumber referensi dan panduan dalam penulisan karya ilmiah, Skripsi, Thesis dan lainnya. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dimasa yang akan datang
2. Manfaat praktis
Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai non-asn. Hal tersebut dapat juga bermanfaat sebagai acuan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
3. Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai kajian ilmiah tentang efektivitas finger print dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai non-asn dan mengetahui bagaimana dampak kedisiplinan terhadap kinerja pegawai non-asn Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai referensi.

1.5 DEFINISI KONSEP

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya (Hamidi, 2010: 141)

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini.

1.6 KAJIAN TEORI

1.6.1 Pengetian Finger Print

Menurut Asmira (2016 : 3) Mesin absen sidik jari atau fingerprint adalah suatu mesin yang digunakan untuk mengetahui dan mendata kehadiran dengan mengidentifikasi tekstur sidik jari sebagai media pendataan. Berbagai bidang usaha, universitas, sekolah, kantor pemerintahan, perusahaan merupakan beberapa contoh organisasi yang menggunakan mesin absensi fingerprint. Dengan alat absen canggih ini data kehadiran secara akurat dan otomatis.

1.6.2 Efektivitas

Kata dasar dari efektivitas adalah efektif, yang mempunyai arti tepat sasaran atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang direncanakan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila sudah memenuhi apa yang menjadi sasaran dan tujuan yang telah ditentukan. Menurut James L.Gibson (dalam Thomy 2019: 4), Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas

adalah capaian organisasi dari sasaran yang telah ditetapkan, jika pencapaian organisasi semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya, maupun sebaliknya jika pencapaian yang ada tidak mendekati sasaran yang ditetapkan maka tingkat efektivitasnya rendah. ada 4 indikator dalam efektivitas yaitu:

1. Pencapaian Target

Pencapaian target adalah sejauh mana target dapat ditetapkan oleh instansi dapat terealisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan instansi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Adaptasi (Fleksibilitas)

Keberhasilan sebuah instansi dilihat dari sejauh mana instansi tersebut dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi maupun luar organisasi.

3. Kepuasan Kerja

Kondisi yang dirasakan oleh anggota organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan nyaman dan termotivasi dalam peningkatan kualitas kerja. Fokusnya ialah antara beban kerja dan kesesuaian imbalan atau sistem intensif yang diberlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi.

4. Tanggung Jawab

Tugas dan kewajiban yang mampu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah pekerjaan.

2. Disiplin

Singodimedjo dalam Sutrisno (2015:86) mengatakan “Disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati

norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya”. Kesadaran dari karyawan sangat diperlukan dalam mematuhi maupun mentaati peraturan yang berlaku.

3. Pegawai Non-ASN

Pegawai Non ASN atau yang biasa disebut dengan Tenaga Honor yang tersebar di beberapa instansi pemerintah. Kehadiran pegawai honor ini untuk melaksanakan sebagian tugas dan layanan di pemerintahan, untuk pemerintah pusat atau pemerintah daerah, tidak sedikit pula dikerjakan oleh pegawai Non ASN atau pegawai honor yang sebelumnya diangkat oleh masing-masing instansi tersebut. Didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menyebutkan jika pegawai non-asn adalah orang yang diangkat oleh pejabat setempat atau pejabat lainnya yang ada di pemerintahan untuk membantu mengerjakan tugas tertentu yang ada di instansi pemerintah dimana penghasilannya nantinya akan menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Daerah (APBN/APBD), (Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005).

1.7 METODE PENELITIAN

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan model deskriptif dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian. Dalam penentuan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan yang ditunjuk

adalah orang yang benar-benar memahami tentang penerapan absensi (fingerprint) sehingga mampu memberikan data yang maksimal.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada pegawai non-asn. Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo terletak di Jalan Aloon-aloon Timur No.29 Ponorogo.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan instrument yang di pilih, maka data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional (Zainal:231). Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Untuk mengetahui keadaan fisik sarana dan prasarana yang menunjang penerapan sistem absensi finger print (sidik jari) dalam meningkatkan disiplin jam kerja pegawai non-asn.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun hasil dokumentasi yang di berikan adalah hasil finger print pegawai non-asn pada sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan efektivitas penerapan finger print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn di lingkungan sekretariat dprd kabupaten ponorogo menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sebagai cara keabsahan data. Data tersebut diantaranya dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi Sebagaimana data tersebut akan digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016:246) yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2016:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Sugiyono (2016:247) menjelaskan penyajian data dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016:247) menjelaskan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila atidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah

yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Umum

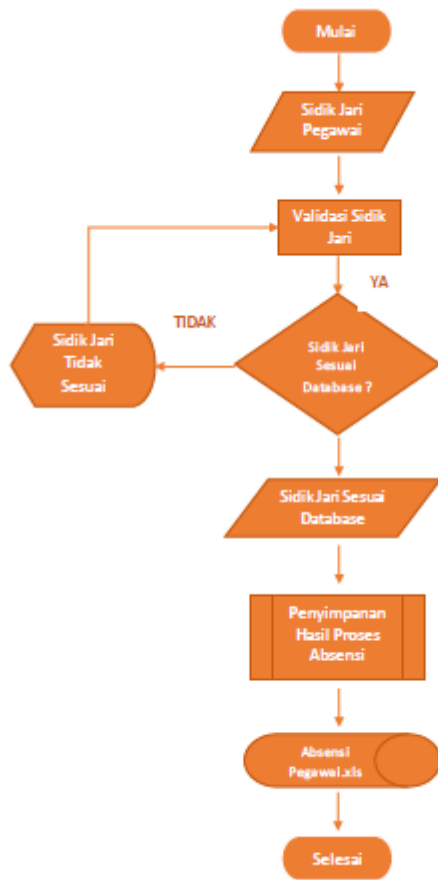
Sistem Penggunaan Finger Print pada Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo



Gambar 1. Hardware Absensi

Integrasi *fingerprint system* dengan aplikasi monitoring absensi jam kerja secara real time mengimplementasikan perangkat mesin absensi *fingerprint* yang dilengkapi dengan sidik jari pegawai non-asn dan aplikasi monitoring yang diletakkan pada *web server*. Penggunaan layar monitoring komputer dan layar televisi untuk memperlihatkan adanya integrasi sistem dengan database absensi. Alur proses dari sistem adalah dimulai dari pegawai non-asn melakukan pendeteksian sidik jari pada mesin *fingerprint*. Aplikasi monitoring akan membaca kode sidik jari yang telah berhasil terdeteksi dan mencocokkan data dengan database absensi. Pada layar monitoring komputer dan layar televisi akan ditampilkan secara otomatis status pegawai non-asn masuk dan pegawai non-asn keluar. Mesin *fingerprint system* hanya akan bisa mengenali sidik jari pegawai non-asn apabila sidik jari pegawai non-asn sebelumnya sudah diregistrasi. Setiap sidik jari pegawai non-asn harus diberikan id nama sebagai tanda pengena dari identitas pegawai non-asn.

Flowchart system Finger Print



2.2 PEMBAHASAN

Alat presentasi sidik jari maupun sensor sidik jari yang digunakan untuk keperluan lain seperti akses kontrol memiliki beberapa teknik pembacaan sidik jari. Teknik pembacaan sidik jari oleh mesin presensi sidik tersebut antara lain:

1. Optis

Teknik ini menggunakan pola sidik jari yang direkam atau discan dengan menggunakan cahaya. Alat perekam (fingerprint scanner) yang digunakan adalah kamera digital. Tempat yang digunakan untuk meletakkan ujung jari disebut permukaan sentuh (scan area). Dibawah scan area, terdapat lampu atau pemancar cahaya dari ujung jari ditangkap oleh alat penerima yang selanjutnya menyimpan gambar sidik jari tersebut ke dalam memori.

2. Ultra Sonik

Teknik ini menggunakan suara berfrekuensi sangat tinggi untuk menembus lapisan epidermal kulit. Suara frekuensi tinggi tersebut dibuat dengan menggunakan transducer piezoelectric. Setelah itu, pantulan energi tersebut ditangkap menggunakan alat yang sejenis. Pola pantulan ini dipergunakan untuk menyusun citra sidik jari yang dibaca. Dengan cara ini, tangan yang kotor tidak jadi masalah.

3. Kapasitas

Teknik ini menggunakan cara pengukuran kapasitas untuk membentuk citra sidik jari. Scan area berfungsi sebagai lempeng kapasitor, dan kulit ujung jari berfungsi sebagai lempeng kapasitor lainnya. Karena, adanya ridge (gundukan) dan valley (lembah) pada sidik jari, maka kapasitas dan kapasitor masing-masing orang berbeda. Kelemahan ini karena adanya listrik statis pada tangan.

Teknik Penyimpanan pada mesin sidik jari.

Mesin Absensi Finger Print merupakan sistem informasi manajemen yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang diungkap oleh Davis Widjhartono:

- a. Perangkat keras komputer, terdiri atas computer (merupakan pusat pengelolaan, unit masukan/keluar, unit penyimpanan file, dan peralatan penyimpanan data).
- b. Data base, merupakan data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer.
- c. Prosedur, merupakan buku bantuan operasional dan intruksi.
- d. Personalia pengoperasian, seperti operator komputer, analisa sistem pembuatan program, personalia penyimpanan data dan sistem informasi.

Teknologi yang sering digunakan pada mesin Finger Print, adalah teknologi biometrik, seperti sidik jari, wajah, atau mata. Berikut adalah cara menggunakan absensi sidik jari:

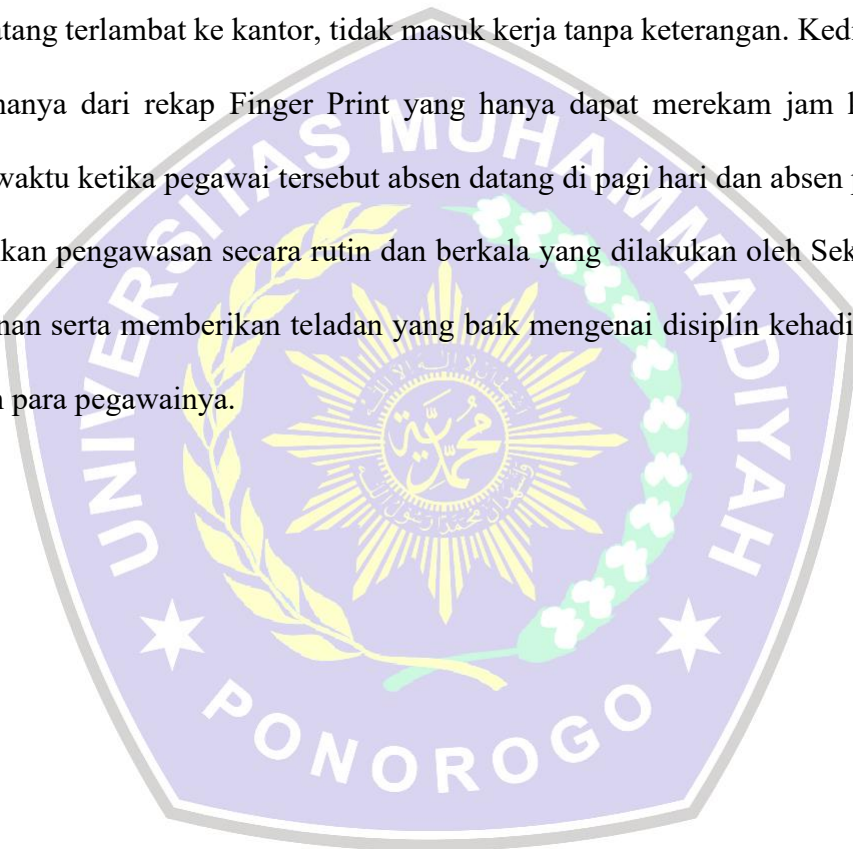
- a. Registrasi sidik jari.
- b. Download data dan sidik jari karyawan, memback-up data dan memberi nama pada sidik jari karyawan yang telah melakukab registrasi.
- c. Upload data karyawan, mensinkronisasikan data yang telah diupload dengan guna mengetahui kebenaran data.
- d. Mengatur jam kerja.
- e. Download data presensi, download data hasil dari absensi finger print untuk digunakan dalam kalkulasi absensi.
- f. Kalkulasi laporan adalah hasil dari pelaporan absensi yang telah terekam di mesin finger print

Pada kalkulus pelaporan absensi sudah tersedia secara sistematis sesuai dengan laporan yang dibutuhkan, misalnya database absensi pegawai dalam kurun waktu harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pada laporan ini, biasanya pihak instansi merekap data dalam bentuk bulanan maka dari itu hal tersebut dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan untuk memperoleh laporan absensi pegawai.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yang berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah peneliti lakukan, penggunaan Finger Print dalam mendisiplinkan kerja pegawai non-asn menurut penulis dirasa sudah cukup baik. Pada penerapannya mesin Finger Print sangat mudah digunakan sebab pegawai non-asn hanya perlu meletakkan jarinya pada mesin absensi, maka secara otomatis data pegawai non-asn tersebut

akan masuk dan tersimpan dalam database. Efektivitas penerapan Finger Print sangat efektif dalam mengurangi kecurangan-kecurangan pada absensi manual ketika pegawai non-asn melakukan absensi. Karena Finger Print secara elektronik telah diprogram sedemikian rupa sehingga sulit dimanipulasi oleh pegawai non-asn yang datang terlambat dan pulang lebih awal. Terdapat SOP (standart operating procedure) yang menerangkan tentang langkah-langkah proses online Finger Print terinput melalui komputer, sampai pada data tersebut terekap sesuai dengan data pegawai non-asn yang tersimpan dalam database ketika pegawai yang bersangkutan melakukan absensi setiap harinya. Selama peneliti melakukan penelitian di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo, peneliti menemukan masih ditemui beberapa pegawai non-asn yang datang terlambat ke kantor. Ada juga pegawai non-asn yang meninggalkan ruangan dikala jam kerja masih berlangsung memang untuk mengurus urusan pribadinya, baik diluar kantor maupun masih dikantor. Ada juga pegawai non-asn yang menurut pendapat peneliti senang menumpuk tugas sampai banyak. Masih banyak juga baik pegawai yang disiplin dalam melakukan tugasnya di kantor. Berdasarkan hasil obsevasi yang penulis lakukan dengan operator mesin Finger Print, masih terdapat kekurangan yang dialami oleh Finger Print seperti tidak berfungsinya sensor mesin Finger Print dikarenakan ada beberapa pegawai non-asn yang memiliki jari yang sensitif maupun terkadang saat meletakan jari di mesin Finger Print keadaan jari pegawai sedang basah karena keringat, sehingga data tidak terbaca. Dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan finger print terhadap kedisiplinan seorang pegawai non-asn di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo tidak bisa dilihat hanya dari rekap Finger Print, ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan seorang pegawai yaitu remunerasi (reward) dan kinerja pegawai yang bersangkutan. Jika seorang pegawai ingin penilaian kinerjanya tinggi dan mendapatkan remunerasi (reward) maka ia harus disiplin, khususnya disiplin dalam hal waktu, seperti tidak datang terlambat maupun tidak pulang lebih awal dari kantor sebelum waktu kerja habis. Berdasarkan data-data diatas, dapat peneliti

simpulkan bahwa penggunaan Finger Print dalam mendisiplinkan kehadiran pegawai non-asn pada praktiknya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya peraturan absensi Finger Print yang dengan tegas mengatur waktu kedatangan dan kepulangan seorang pegawai non-asn yang di mulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.15 pada hari senin sampai dengan kamis serta untuk hari jum'at pada pukul 07.00 sampai dengan 11.00. Remunerasi (reward) yang akan diperoleh setiap bulannya sesuai dengan laporan finger print yang sudah terekam. Meskipun begitu masih ditemui, beberapa pelanggaran yang dilakukan pegawai non-asn seperti datang terlambat ke kantor, tidak masuk kerja tanpa keterangan. Kedisiplinan tidak bisa dilihat hanya dari rekap Finger Print yang hanya dapat merekam jam kerja pegawai berdasarkan waktu ketika pegawai tersebut absen datang di pagi hari dan absen pulang di sore hari. Dibutuhkan pengawasan secara rutin dan berkala yang dilakukan oleh Sekretaris DPRD selaku pimpinan serta memberikan teladan yang baik mengenai disiplin kehadiran kerja agar dicontoh oleh para pegawainya.



BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan finger print terhadap kinerja pegawai menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kinerja pegawai non-asn . Berdasarkan paparan diatas maka dalam penelitian efektivitas penerapan absensi finger print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn di lingkungan sekretariat dprd kabupaten ponorogo disimpulkan :

1. Penerapan absensi Finger print sangat efektif dalam mengurangi-kecurangan pada absensi manual ketika pegawai melakukan absensi karena absensi secara elektronik telah diprogram sedemikian rupa sehingga sulit dimanipulasi oleh pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal
2. Kedisiplinan seseorang pegawai tidak bisa dilihat hanya dari rekap mesin absensi finger print yang hanya dapat merekam jam kerja pegawai berdasarkan waktu datang dipagi hari dan ketika pulang disore hari. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang pegawai yaitu kinerja kerja pegawai tersebut. Hal ini juga dikarenakan, mesin absensi finger print tidak dapat merekam kegiatan pegawai ketika ia berada di dalam ruangan, baik ketika pegawai tersebut sedang bekerja ataupun tidak.
3. Dengan adanya penerapan sistem finger print pada sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo , dapat Memberikan kemudahan dan kenyamanan dapat diketahui bahwa penerapan absensi (finger print) memang sudah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bekerja dan juga memberikan motivasi bagi para pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Sehingga dapat dibuktikan dalam hal kemudahan

yaitu semua pegawai sudah mengerti tentang tata cara penggunaan absensi (finger print) hanya dengan menempelkan jari pegawai di atas sensor sidik jari saja dengan begitu pegawai sudah dapat tercatat kehadirannya. Selanjutnya dalam hal kenyamanan maksudnya adalah pegawai sudah nyaman dalam menggunakan absensi (finger print) dan para pegawai tidak perlu repot lagi untuk mengabsensi kehadirannya yang harus menekan pin atau password terlebih dahulu.

4. Tingkat Kedisiplinan pegawai non-asn pada sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo setelah penerapan finger print menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Terlihat dari hasil yang telah disajikan menunjukkan beberapa pegawai non-asn datang dan pulang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati antara instansi dan individu.

3.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka dapat pula dikemukakan beberapa saran yang dimaksud dapat bermanfaat dan bukan sebagai suatu keputusan yang mutlak dilaksanakan oleh pegawai non-asn pada Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo. Adapun saran yang penulis dapat kemukakan adalah :

1. Dengan penerapan absensi finger print yang praktis untuk meningkatkan Kinerja Pegawai non-asn di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo, hendaknya pihak sekretariat DPRD selalu memantau, meninjau, dan memperbaiki pelaksanaan sistem absensi yang sudah ada. Hal ini juga dapat mengurangi sikap pegawai non-asn yang tidak terlalu disiplin dengan sistem absensi yang sudah berjalan selama ini.
2. Dalam perekaman data mesin absensi finger print cukup memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan sebaiknya dalam hal ini institusi dapat memberikan jaminan keamanan rekam finger print secara transparan sehingga data kehadiran tidak dapat dimanipulasi.

3. Peningkatan teknologi mesin absensi finger print yang lebih baik khususnya dalam hal ketepatan scanner dalam membaca finger print. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah deteksi atau tidak terbacanya jari yang diletakkan pada sensor mesin finger print.

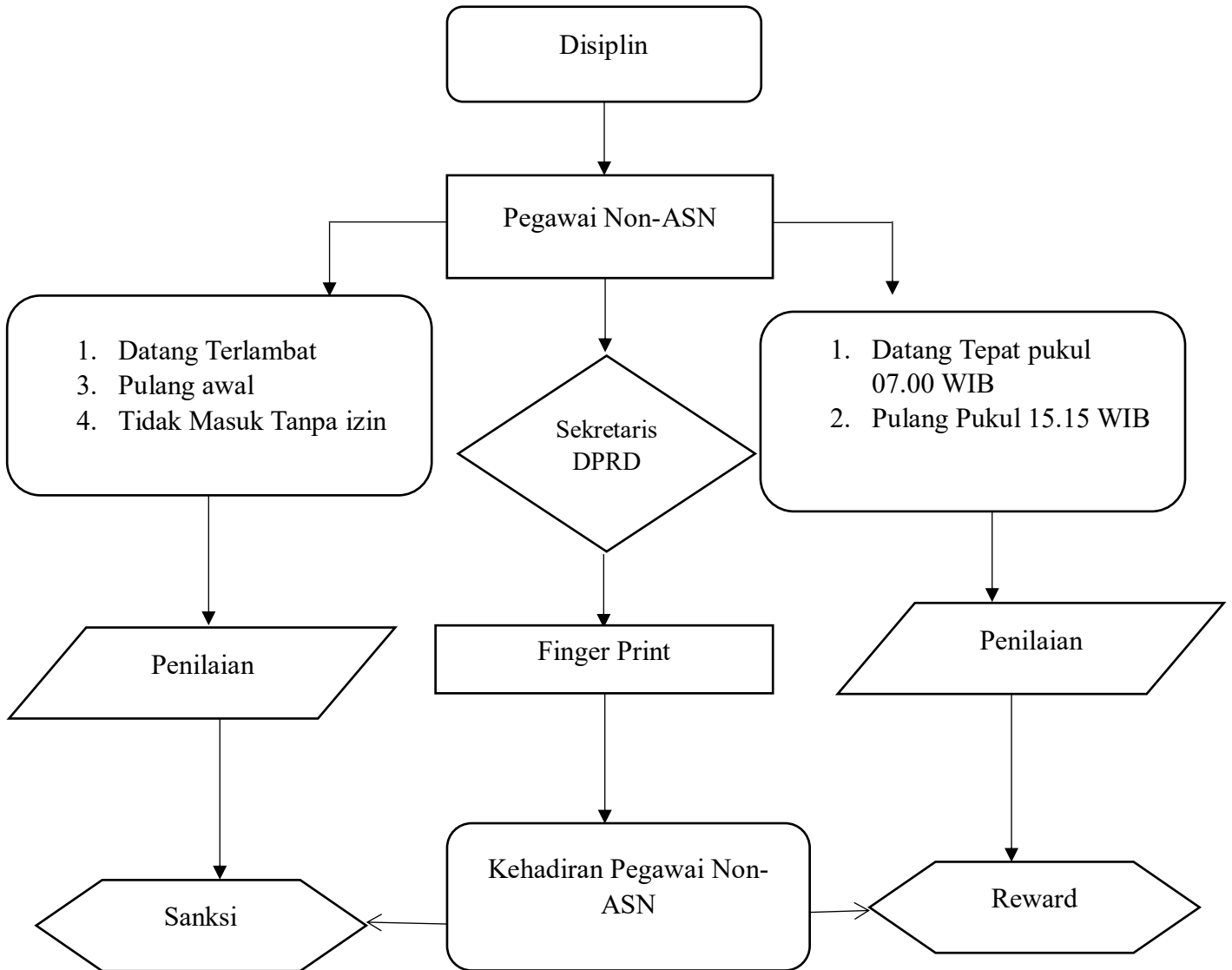


DAFTAR PUSTAKA


- Ade,Putra Wahyudi Thomy.2019. *Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.*
- Asep Ondi, Herni Suryani, Deden Komar Priatna & Maria Lusiana Yulianti.2023. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Non Asn Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.*
- Asmira.2016. *Efektivitas Penerapan Absensi (Fingerprint) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.*
- Handoko, T.H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.*Yogyakarta: Liberty.
- Kristanto *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 76
- Sabri,Ahmad.2018. *Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Kediseplinan Pegawai Di Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh.*
- Sara,Siri.2021. *Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Kerja Tenaga Honorer Di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Provinsi Lampung.*
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung:alfabeta.

Lampiran 1. Bagan

BAGAN EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER PRINT TERHADAP DIDPLIN
KEHADITRAN PEGAWAI NON-ASN DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DPRD
KABUPATEN PONOROGO



Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124 Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B (SK Nomor 77/SK/BN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI ILMU PEMERINTAHAN

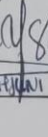
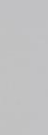
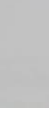



NAMA : IRMA RESTIANIA

NIM : 22222140

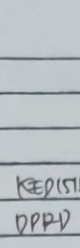
PEMBIMBING I : Khoirurrosyidin, S.P., M.Si

PEMBIMBING II :

JUDUL : EFETIUITAS PENERAPAN FINGER PRINT TERHADAP KEPESIKUNAW
 PEGAWAI NON-ASU DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DPRD
 KABUPATEN PONOROGO

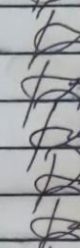
NO.	TANGGAL	BAB	REVISI	PARAF PEMBIMBING
1	5-1-2024	I	Revisi Judul	
2	8-1-2024	I	ACC Judul	
3	11-1-2024	II	Pengajuan BAB II	
4	14-1-2024	II	Revisi BAB II	
5	18-1-2024	II	Pengajuan Bagan	
6	19-1-2024	II	Revisi Bagan	
7	22-1-2024	III	Pengajuan BAB III	
8	24-1-2024	III	Revisi BAB III	
9	26-1-2024	III	Pengajuan poster	
10	29-1-2024	III	Revisi poster	
11	1-2-2024	III	Kesimpulan	
12	2-2-2024		ACC	
13				
14				

Pembimbing I



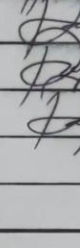
Khoirurrosyidin
NIDN. 0705057501

Mengetahui,
Ketua Program



Rohy Darwis Nasution, S.P., M.A
NIDN.

Pembimbing II



Ir. ELARA WATIYANI D.J., M.Si
NIDN.

Lampiran 3. Turnitin

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202429439, 3 April 2024
Pencipta	
Nama	: Irma Restiana, Khoirurrosyidin, M.Si. dkk
Alamat	: Jl. Bupati Markum S. Blok N No : 18 Perumda Keniten Ponorogo Prov. Jawa Timur 63412, Ponorogo, Ponorogo, Jawa Timur, 63412
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Jalan Budi Utomo 10 Kel. Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Efektivitas Penerapan Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pegawai Non-ASN Di Lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 5 Februari 2024, di Ponorogo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000604794
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Irma Restiana	Jl. Bupati Markum S. Blok N No : 18 Perumda Keniten Ponorogo Prov. Jawa Timur 63412, Ponorogo, Ponorogo
2	Khoirurrosyidin, M.Si.	Jl. Sunan Kalijogo RT 2 RW 1 Desa Ngabar Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471, Siman, Ponorogo
3	Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si.	Jalan Raden Katong Nomor 23 Singosaren Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63492, Jenangan, Ponorogo
4	Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP.	RT 01 RW 01 Dusun Tempel Desa Turi Kec. Jetis Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63473, Jetis, Ponorogo





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN (L2P)**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796,
e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)
NPP.3502102D2014337

**SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : IRMA RESTIANA

NIM : 22222140

Prodi : Ilmu pemerintahan

Judul : Efektivitas Penerapan Finger Print terhadap disiplin kehadiran pegawai non-asn di lingkungan sekretariat DPRD kabupaten ponorogo

Dosen pembimbing :

1. KHOIRURROSYIDIN,S.IP.,M.Si
2. Dra.EKAPTI WAHJUNI DJ,M.Si

Telah dilakukan check plagiasi berupa HKI di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 18 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 5/3/2024
Kepala L2P



Ayu Wuliansari, S.Kom, M.A
NIK. 197608 11 200111 21

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

Lampiran 5. Bukti Absensi Finger Print

Original Records Report										
Person ID	Name	Department	Time	Attendance Status	Attendances Check Point	Custom Name	Data Source	Handling Type	Temperature	Abnormal
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 07:02:27	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:18:09	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 07:00:38	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:18:50	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-08 08:58:19	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-08 15:15:04	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 07:34:59	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000001	SUSI ANDRIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 11:03:30	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000002	GUSTINA NOFITASARI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 08:04:25	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000002	GUSTINA NOFITASARI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 08:05:45	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000002	GUSTINA NOFITASARI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 07:07:28	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000002	GUSTINA NOFITASARI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:23:03	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000003	DEVY PARAMUDITA LISTIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 08:52:15	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000003	DEVY PARAMUDITA LISTIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:19:28	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000003	DEVY PARAMUDITA LISTIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 07:07:49	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000003	DEVY PARAMUDITA LISTIANI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:19:50	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 08:58:59	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:16:17	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 08:53:38	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:21:27	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 07:04:43	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 15:17:13	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 07:02:30	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000004	KESI AMBARWATI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 11:04:55	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 07:17:51	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:25:47	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 07:31:59	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:24:56	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 07:37:24	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 15:22:22	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 07:45:10	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000005	SITI CHUSNULC HOTIMAH	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 12:39:57	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 07:15:00	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:27:18	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 07:38:26	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:23:34	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-05 15:23:45	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 08:24:31	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-06 15:38:31	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 08:04:27	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000006	INTEN KINASHI	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-07 11:51:29	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000007	SAFRIDA RIANACANDRA	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 07:00:41	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-
00000007	SAFRIDA RIANACANDRA	DPRD KABUPATEN PONOROGO	2023-07-04 15:02:44	None	DPRD KABUPATEN PONOROGO_Door1_Entrance Card Reader1	-	Original Records	-	-	-



EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGER PRINT TERHADAP DISIPLIN KEHADIRAN PEGAWAI NON-ASN DI LINGKUNGAN SEKERTARIAT DPRD KABUPATEN PONOROGO

Sekilas tentang pegawai NON-ASN Sekretariat DPRD Kab. Ponorogo

Berdasar observasi yang telah dilakukan di Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo diperoleh informasi bahwa tingkat kedisiplinan pegawai non-ASN masih kurang, karena masih ada beberapa pegawai non-ASN yang datang ke kantor tidak sesuai jam kantor yang telah ditetapkan, serta tidak jarang pula ditemukan bahwasannya dari beberapa pegawai non-ASN yang bekerja di sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo tidak masuk tanpa izin ke atasan masing-masing, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing pegawai non-ASN.

Metode Penelitian

1 Jenis Penelitian

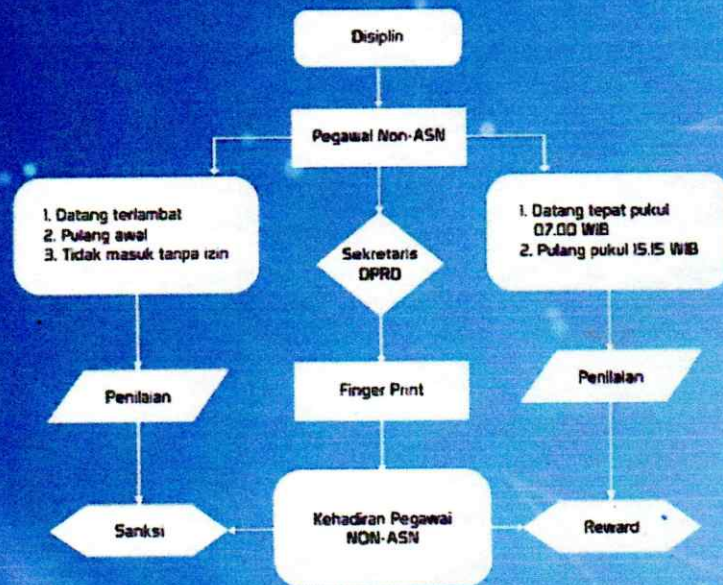
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif

2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kab. Ponorogo pada tahun 2023.

3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Keabsahan Data
2. Teknik Analisis Data



Hasil

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan finger print terhadap kinerja pegawai non-ASN sangat efektif dalam mengurangi kecurangan bagi pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal.

Penyusun :

1. Irma restiana
2. Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP
3. Dra. Ekapaty Wahjuni DJ,M.Si
4. Khoirurrasyidin,M.Si